

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dengan berlandaskan kajian teoritis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam perilaku pemanfaatan dompet digital LinkAja bahwa Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Tahun Angkatan 2021 IAIN Kediri diketahui pada temuan penelitian dapat diuraikan diantaranya, ada delapan mahasiswa memakai LinkAja sebagai keperluan transaksi pada pembayaran *e-commerce*. Selain itu terdapat tujuh mahasiswa menggunakan LinkAja sebagai pembayaran transaksi retail. Kemudian ada sebanyak tujuh mahasiswa melakukan pembayaran tagihan dan pembelian pulsa atau kuota dengan dompet digital LinkAja. Terdapat empat mahasiswa menggunakan LinkAja sebagai pembelian tiket transportasi online yang mana dengan adanya fitur tersebut responden merasakan kemudahan dalam pembelian tiket online. Selanjutnya terdapat empat mahasiswa melakukan pemesanan makanan online dengan menggunakan LinkAja karena lebih praktis serta efisien waktu. Serta temuan selanjutnya terdapat dua mahasiswa rupanya juga melakukan transaksi ziswaf online menurut pengguna sekarang sedekah bisa kapan saja dan dimana saja tanpa perlu ribet. Meninjau penelitian ini mengacu dengan pengakuan masing-masing informan mahasiswa.

Masing-masing informan melakukan beberapa aktivitas berbeda saat menggunakan LinkAja, dan dari enam aktivitas umum yang teridentifikasi, beberapa mahasiswa sebenarnya menggunakan dua sampai tiga aktivitas dari LinkAja secara bersamaan. Diakui sebagian mahasiswa, efek samping penggunaan dompet digital LinkAja adalah menjadi boros atau konsumtif karena kemudahan yang dirasakan ketika bertransaksi menggunakan LinkAja, oleh karena itu, dompet digital memiliki kemudahan yang berbeda secara psikologis dibandingkan dengan uang fisik

2. Pada perilaku penggunaan dompet digital linkaja dalam perspektif Konsumsi Islam diperoleh hasil temuan pada mahasiswa adalah perilaku pada penggunaan LinkAja dikatakan masih dalam tahap yang dalam empat prinsip konsumsi yaitu a) prinsip kebolehan bahwa mahasiswa mengkonsumsi barang yang sifatnya jelas dan halal, b) prinsip konsumsi yang bertanggung jawab berdasarkan hasil penelitian bahwa mahasiswa sangat bertanggung jawab atas penggunaan linkaja untuk kebutuhan konsumsi, karena mereka tidak merugikan lingkungan serta orang lain, c) prinsip keseimbangan pada prinsip ini adanya larangan untuk tidak berperilaku israf namun dari hasil penelitian dijumpai bahwa ada beberapa mahasiswa yang didapati masih tegiur karena adanya kemudahan transaksi dan berperilaku israf, d) prinsip prioritas kegiatan pada prinsip ini diyakini bahwa masih banyak

terdapat mahasiswa yang bisa memprioritaskan kebutuhan pokoknya dahulu, dari pada keinginan lainnya.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas pada penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi informan terkhusus mahasiswa atau generasi Z diharapkan agar dapat mengontrol diri kebiasaan yang dapat berujung konsumtif dan dapat mengatur pengeluaran yang dikeluarkan sehingga menghindari sifat yang boros.
2. Bagi pembaca untuk dijadikan wawasan agar termotivasi dalam proses memperbaiki diri dan mengendalikan diri untuk tidak melakukan perilaku konsumtif.
3. Bagi pihak akademik untuk dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi perpustakaan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih mengkaji lebih dalam terkait penggunaan dompet digital .